

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan

Sonia Asma'ul Husna¹ Rifda Eliyasni²

¹⁻² Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Problem Based Learning, Learning Outcomes, Integrated Thematic.</i>	<i>This study aims to describe the improvement of student learning outcomes using the Problem Based Learning model in grade IV SDN 11 Pancung Pesisir Selatan Problem. This research is a Classroom Action Research (CAR) with qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in 2 cycles, each cycle there are stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were teachers and 17 students, of which there were 9 male students and 8 female students. The results showed that there was an increase from cycle I to cycle II. The results of the RPP observations in the first cycle obtained an average score of 86.11% with qualification (B), then increased to 94.44% in the second cycle with qualification (SB). The teacher aspect assessment in the first cycle obtained an average score of 76.78 (C), an increase in the second cycle of 92.85% with qualification (SB). Assessment of student aspects in the first cycle obtained an average score of 76.78 (C), an increase in the second cycle of 92.85% with qualification (SB). The assessment of the attitude aspect of the first cycle was categorized (Good) and the second cycle was categorized (Very Good). Student learning outcomes in the first cycle obtained an average score of 78.1 with a percentage of completeness of 70.6%, in the second cycle with an average value of 89.4 the percentage of completeness was 94.1%. It can be concluded in the research that the Problem Based Learning model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV SDN 11 Pancung Pesisir Selatan Problems.</i>
	ABSTRAK

Kata Kunci : Problem Based Learning, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 17 orang peserta didik, dimana terdapat 9 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 86,11 % dengan kualifikasi (B), kemudian meningkat pada siklus II 94,44 % dengan kualifikasi (SB). Penilaian aspek guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,78 (C), meningkat pada siklus II 92,85 % dengan kualifikasi (SB). Penilaian aspek peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,78 (C), meningkat pada siklus II 92,85 % dengan kualifikasi (SB). Penilaian aspek sikap siklus I dikategorikan (Baik) dan siklus II dikategorikan (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 78,1 dengan persentase ketuntasan 70,6%, pada siklus II dengan nilai rata-rata 89,4 persentase ketuntasan 94,1%. Dapat disimpulkan pada penelitian bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dikelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan .

Corresponding author :
Soniaasmaulhusna85@gmail.com

JBES 2022

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik

dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan memadukan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam bentuk tema Taufik (2015). Sedangkan menurut Rusman (2011) Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu bagian dari model

pembelajaran terpadu (*Integrated Intruction*) yang memuat suatu sistem pembelajaran dengan memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam, bermakna dan berkesan kepada peserta didik, mengkaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar yang menyenangkan serta media yang bervariasi. (Marisyah & Sukma, 2020).

Sesuai dengan pendapat (Ahmadi, 2014:76-86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu:

- (1) Guru lebih mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan;
- (2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa bukan otoriter kelas;
- (3) guru diharapkan mampu menggali dan memancing

potensi siswa apapun minat dan bakatnya;

- (4) guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian siswa yang akan disajikan dalam proses pembelajaran;
- (5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa;
- (6) guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut;
- (7) guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan siswa terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Keberhasilan dari pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat pada ketercapaian tujuan selama proses pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar sesuai dengan pelaksanaan model pembelajaran yang telah dirancang. Kegiatan belajar mengajar yang berhasil pada saat pelaksanaan pembelajaran dapat

dilihat dari tingginya kegiatan belajar peserta didik dengan melibatkannya secara aktif untuk berinteraksi dengan lingkungan belajarnya seperti berdiskusi, berdialog dengan teman sebangku dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensinya (Sudjana, 2017). Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran harus selalu ditingkatkan.

Seiring dengan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran maka akan terlihat hasil belajar peserta didik yang akan meningkat baik itu bergerak pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh siswa yang mencakup ranah pengetahuan atau kognitif, sikap atau afektif dan keterampilan atau psikomotor (Rusman, 2015). Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, dan merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar (Kencana, 2018). Sedangkan menurut Safitri dan Sukma (2020), hasil belajar dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan pola pikir peserta didik.

Melihat pentingnya peranan hasil belajar dan ditemukannya masalah yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian sebagai solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan. Solusi yang peneliti lakukan adalah penggunaan model pembelajaran *Problem based Learning*. Karena salah satu karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat kepada peserta didik serta memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik.

Jadi model *Problem Based Learning* cocok untuk pembelajaran tematik terpadu. Karena model *Problem based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah Deselinawati, dkk (2018).

Model *Problem based learning* adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran (Eliyasni, Anita, dan, Hanafi, 2020). Sedangkan Menurut Nafiah

dan Suyanto (2014) Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mendukung kemampuan berpikir kritis siswa terhadap suatu masalah yang dapat membangkitkan rasa keingintahuannya untuk menyelidiki permasalahan tersebut, sehingga siswa dapat mengambil keputusan sendiri dari masalah yang diselidiki.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas atau PTK ialah: suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif (Kunandar, 2016).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dalam suatu kelas dan tindakan tersebut melalui arahan dari guru/peneliti yang dilakukan oleh peserta didik, (Suharsimi, 2014).

Penelitian tindakan kelas (PTK) ialah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di suatu kelas, dimana adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan peserta didik (Putra, 2012).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang direncanakan oleh guru di suatu kelas dengan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru praktisi, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tematik terpadu dari setiap tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan Model *Problem Based Learning*. Dalam pelaksanaan tindakan akan dibagi atas dua siklus, siklus I terdiri dari dua pertemuan. Siklus I pertemuan I

dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022, kemudian siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta LKPD dan LDK. Lembar penilaian hasil belajar peserta didik meliputi penilaian pengetahuan yaitu menggunakan lembar evaluasi yang terdiri dari soal-soal pilihan ganda, penilaian sikap menggunakan lembar pengamatan yang berisi tentang sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung yang diamati dan diisi sendiri oleh praktisi (guru), serta penilaian keterampilan berupa keterampilan peserta didik saat proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP, aspek guru dan aspek peserta didik. Lembar pengamatan tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dalam tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, Subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku”, pembelajaran 3 dengan langkah-langkah

sebagai berikut: (1) Orientasi peserta didik pada masalah (2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah: Tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu: 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin 21 Maret 2022. Terdiri dari 17 orang peserta didik, pembelajaran berlangsung selama 6x35 menit. Tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 adalah tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, subtema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” pembelajaran tiga. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS.

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based*

Learning dilakukan di setiap pertemuan oleh observer, yaitu guru kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan. Observer mempunyai tugas untuk menilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru praktisi serta mengamati aktivitas guru praktisi dan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan.

KESIMPULAN

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses dan metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran serta rancangan penilaian pembelajaran. Rencana pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru di kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian RPP siklus I diperoleh 86,11% dengan kualifikasi Baik (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* ini mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan Model *Problem Based Learning* dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) Orientasi peserta, (b) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (c) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan, aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal namun mengalami

peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aspek guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh rata-rata adalah 76,78% dengan kualifikasi Cukup (C), dan meningkat pada siklus II diperoleh persentase 92,85% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek peserta didik pada siklus I diperoleh persentase 76,78% dengan kualifikasi Cukup (C) dan meningkat pada siklus II diperoleh persentase 92,85% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 11 Pancung Soal Pesisir Selatan, mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh rata-rata 78,1 dengan persentase ketuntasan 70,6% dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 89,4 dengan persentase ketuntasan 94,1%. Berdasarkan hasil ini

terlihat bahwa hasil belajar pembelajaran tematik terpadu Model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Deselinawati, Zulela & Utomo. (2018). Penerapan problem based learning (PBL) pada tema indahny keberagaman di negeriku sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan IPS siswa kelas IV SD. *Jurnal Tunas Bangsa (Vol 5 Nomor 2)*, 103.
- Eliyasni, R., Anita, Y., dan, Hanafi,. AS. (2020). *Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning Disekolah Dasar*. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*. E-ISSN:2541-0253, Volume 5, Nomor 2, Desember 2020.
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kencana Sari, f. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD Pada Pembelajaran Tematik melalui Penerapan Model Pembelajaran Role Playing. *Satya Widya*, 34 (1), 62-76. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i1.p62-76>

- Marisya, A & Sukma, E (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal pendidikan tambusai*. 4 (3) 2189-2198.
- Nafiah, Y.N & Suyanto, W. 2014. Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Vokasi*. (Volume 4 Nomor 1), 130, diakses pada tanggal 6 Oktober 2021.
- Putra, N. (2012). *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indek.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu teori praktik dan penilaian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Safitri , Sukma. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4,3 (Nov.2020), 3132-3144.DOI:<https://DOI.org/10.31004/jptam.v4i3.820>.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Taufik, Taufina. 2015. Studi Penerapan Pendekatan Tematik Terpadu dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015*. (Volume 1 Nomor 1) diakses pada tanggal 3 November 2021.